

SISTEM INFORMASI PENGADAAN DAN MONITORING INVENTARIS PADA PT. PERSADA LAMPUNG RAYA BERBASIS WEB

¹ Akhmad Ikhwan ² Wayan Sudarme

¹ Universitas Mitra Indonesia, ² Darmajaya Lampung sistem Informasi ,
e-mail: akhmadikhwan@umitra.ac.id , wayansudarme19@darmajaya.ac.id

Abstract

To deal with traffic on this unfriendly road, consumers prefer vehicles that are comfortable and safe to use in various changing conditions and weather. So, not a few people choose cars as a means of transportation that can answer their needs. Promotional activities This is certainly used by all car dealers who do not want to run out of sense so that the cars sold are sold out. But this must be balanced with a qualified supply of goods when a massive promotion or promo is carried out to make customers interested. Do not let mistakes occur in promote the product, which should be out of stock, but still promoted. Of course, there must be a note or system that specifically handles this so that it runs smoothly.

Keywords: *system information product*

Abstrak

Untuk menghadapi lalu lintas di jalan yang kurang bersahabat ini, maka konsumen lebih memilih kendaraan yang nyaman dan aman untuk digunakan dalam berbagai kondisi dan cuaca yang berubah-ubah. Sehingga, tidak sedikit masyarakat yang memilih mobil sebagai alat transportasi yang dapat menjawab kebutuhan mereka.

kegiatan promosi Hal ini tentu di manfaat kan oleh semua dealer mobil yang tak mau kehabisan akal agar mobil yang di jual terjual habis. Namun hal ini harus di imbangi dengan persediaan barang yang mumpuni ketika sebuah promosi atau promo besar-besaran di lakukan untuk membuat para pelanggan tertarik. Jangan sampai terjadi kesalahan dalam mempromosikan produk, yang harusnya produk sudah habis, tetapi masih di promosikan. Tentunya harus ada sebuah catatan atau system yang khusus menangani hal ini agar berjalan lancar.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Produk*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini dengan mengikuti perkembangan jaman, kebutuhan manusia akan mobilitas dari tempat satu ketempat yang lain semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan meningkatnya kebutuhan alat transportasi kendaraan bermotor di berbagai kalangan. Namun melihat jarak antara satu tempat ke tempat lain yang cukup jauh dengan perubahan cuaca yang cukup *extreme* ditambah lagi dengan kemacetan Bandar Lampung dan Kota Lainnya yang semakin hari semakin tidak mengenal waktu sehingga masyarakat tidak bisa memprediksikan berapa lama waktu yang akan mereka habiskan dalam suatu perjalanan (Hairudin et al., 2020; Oktaria, Hairudin, et al., 2023). Beberapa hal di ataslah yang turut menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih kendaran, untuk menghadapi lalu lintas di jalan yang kurang bersahabat ini, maka konsumen lebih memilih kendaraan yang nyaman dan aman untuk digunakan dalam berbagai kondisi dan cuaca yang berubah-ubah. Sehingga, tidak sedikit masyarakat yang memilih mobil sebagai alat transportasi yang dapat menjawab kebutuhan mereka. Hal ini tentu di manfaat kan oleh semua dealer mobil yang tak mau kehabisan akal agar mobil yang di jual terjual habis (Hairudin & Hasbullah, 2023; Oktaria et al., 2022; Oktaria, Yuniarthe, et al., 2023). Namun hal ini harus di imbangi dengan persediaan barang yang mumpuni ketika sebuah promosi atau promo besar- besaran di lakukan untuk membuat para pelanggan tertarik.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan pada pada PT. Persada Lampung Raya, ditemukan permasalahan yang timbul pada sistem kerja yang sedang berjalan yaitu:

- Belum adanya system Pengadaan dan Monitoring produk yang dimiliki pada PT. Persada Lampung Raya.
- Pencatatan Inventaris barang masih menggunakan buku besar serta catatan-catatan yang di miliki oleh bagian gudang.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dibuat penulis adalah membangun Sistem Analisis dan Perancangan Sistem Monitoring dan Inventaris Barang pada PT. Persada Lampung Raya.

1.3 Landasan Teori

1.3.1 Pengertian Sistem

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Jogianto, 2005). Suatu sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mempunyai Komponen (Components)
Komponen sistem adalah segala sesuatu yang menjadi bagian penyusun sistem. Komponen sistem dapat berupa benda nyata ataupun abstrak.
- 2) Mempunyai Batas (Boundary)
Batasan sistem diperlukan untuk membedakan suatu sistem dengan sistem yang lain.
- 3) Mempunyai Lingkungan (Environment)
Lingkungan sistem adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan sistem dapat menguntungkan ataupun merugikan.
- 4) Mempunyai Penghubung/Antarmuka (Interface)
Antar komponen penghubung/antarmuka merupakan komponen sistem yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem.

1.3.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (Jogiyanto, 2005) Lebih lanjut menurut Jogiyanto, kualitas dari suatu informasi bergantung dari tiga hal yaitu:

- 1) Akurat (Accurate)
Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya (Hendri et al., 2023; Nurahman et al., 2023; Oktavianto et al., 2022).
- 2) Tepat Waktu (Timelines)
Berarti informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai ligika karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan (Albarqi et al., 2022; Yunita, Setiawan, et al., 2022; Yunita, Zuhri, et al., 2022).

2. METODE PENELITIAN

Metodologi pengembangan system adalah suatu proses pengembangan system yang formal dan presisi yang mendefinisikan serangkaian aktivitas, metode, best practices dan tools yang terautomasi bagi para pengembang dan manager proyek dalam rangka mengembangkan dan merawat sebagai keseluruhan system informasi atau software.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Metodologi Waterfall. Metode Waterfall merupakan Metode pengembangan sistem yang paling tua dan paling sederhana. Cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah (Hendri et al., 2023; Oktavianto et al., 2022). Model ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sequential atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung.

2.1 Metode pengadaan

Dibawah ini adalah pengertian pengadaan namun lebih spesifik yaitu tentang pengadaan barang:

Pengadaan barang/jasa adalah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja perusahaan yang terkait, baik yang dilaksanakan secara kelola maupun oleh penyedia barang/jasa. (Mulyadi: 2005).

George R. Terry (2006:395) mengartikan pengawasan adalah mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tabrani Rusyani (1997) menyatakan pengawasan adalah pengendalian yang dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan, penilaian kemampuan, meningkatkan dan menyempurnakan, baik manajemen maupun bidang operasionalnya.

Menurut Chabib Sholeh dan Heru Rochamnsjah (2010:180) "Inventarisasi merupakan kegiatan/tindakan untuk melakukan penghitungan, pengurusan, penyelenggaraan peraturan, pencatatan data dan pelaporan barang milik daerah dalam unit pemakaian.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Tahap perencanaan sistem antara lain merencanakan penelitian sistem dengan cara mengidentifikasi pemasalahan dan kendala-kendala yang ada pada sistem berjalan. Untuk dapat memahami dan mengidentifikasi sistem yang sedang berjalan dilakukan serangkaian kegiatan, salah satunya melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur- literatur yang berkaitan dengan penelitian.

2. Studi Lapangan

Pengambilan data-data yang diperlukan dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti.

- a. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang terlibat dengan masalah yang diteliti yaitu pada PT. Persada Lampung Raya.
- b. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan pembahasan skripsi. Diantaranya adalah proses pendataan PT. Persada Lampung Raya.

2.4.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberiseperangkat pertanyaan ataupernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang kesesuaian desain dan isi pada media.

Pada penelitian ini angket/kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data dalam melihat respon terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis *web* dalam pembelajaran TIK.

2.4.2 Observasi

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung. Proses observasi akan dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Terdapat dua lembar observasi dalam penelitian ini yang pertama digunakan untuk menilai aktivitas dalam melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pe dan yang kedua digunakan sebagai lembar observasi aktivitas guru dalam mengelol.

2.4.3 Wawancara

Dalam wawancara peneliti menerapkan wawancara yang bersifat lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat tetapi dengan pertanyaan yang semakin fokus dan mengarah pada kedalaman informasi.

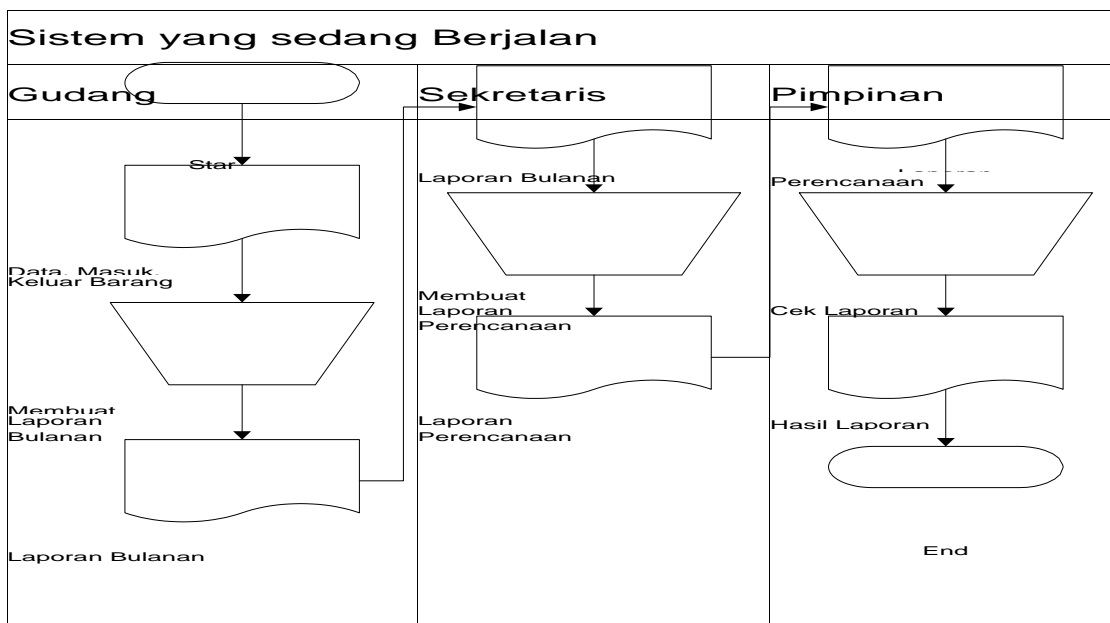
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Sistem Berjalan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diuraikan sistem yang berjalan sebagai berikut:

1. Bagian gudang membuat catatan melalui buku besar mengenai ketersediaan barang, barang masuk dan barang keluar.
2. Buku besar tersebutlah yang menjadi acuan untuk laporan kepada sekretaris
3. Bagian gudang membuat laporan untuk diserahkan kepada sekretaris
4. Sekretaris menerima laporan dari bagian gudang.
5. Sekretaris membuat laporan perencanaan sesuai dengan laporan yang diberikan oleh bagian gudang.
6. Laporan perencanaan yang sudah jadi dan sesuai dengan bagian gudang diserahkan kepada pimpinan.

7. Pimpinan melihat/mengecek laporan yang di buat oleh skretaris.ini maka sangat dibutuhkan adanya suatu fasilitas yang dapat siswa untuk bertanya tanpa harus malu atau segan. Dalam kaitannya dengan kemudahan memperoleh bahan-bahan belajar, siswahampir sepenuhnya bergantung pada proses belajar dan mengajar di dalam kelas.



3.2.2 Analisis

Untuk mengidentifikasi masalah, maka perlu lakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan terhadap pelanggan. Panduan ini dikenal dengan PIECES Analysis (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service). Dari analisis ini didapatkan beberapa masalah dan akhirnya, dapat menemukan masalah utamanya.

a. Analisis Kinerja (*Performance Analysis*)

Berdasarkan hasil penelitian di kelas, proses belajar dan mengajar di kelas guru menerangkan pelajaran di depan kelas dan murid-murid memperhatikan dengan seksama. Setelah guru selesai memberikan penjelasan di depan kelas maka diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakah ada penjelasan dari guru tersebut yang tidak mengerti, hanya sebagian dari siswa yang ada di kelas yang berani memberikan pertanyaan kepada guru. Sedangkan untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan guru kepada siswa yang berupa LKS hanya sebagian dari siswa yang benar-benar mengerjakan karena banyak dari murid tersebut tidak mengerti dari soal-soal tersebut.

b. Analisis Informasi (*Information Analysis*)

Informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa hanya terbatas di dalam kelas secara tatap muka, sehingga banyak dari siswa kurang mengerti dari pelajaran yang disampaikan. Jadi dengan sistem yang terkomputerisasi, informasi yang ada selalu up to date dan bersifat dinamis. Artinya informasi yang dihasilkan hanya yang diperlukan saja sehingga tercipta efisiensi dalam waktu dan biaya.

c. Analisis Ekonomi (*Economic Analysis*)

Dalam hal ekonomi setiap siswa diharuskan membeli LKS, jadi apabila sistem ini dibuat maka siswa tidak susah lagi untuk membeli LKS cukup dengan pergi ke laboratorium atau yang terkoneksi dengan jaringan internet maka siswa bisa mengakses pelajaran atau soal-soal yang diberikan oleh guru bidang studi tersebut.

d. Analisis Pengendalian (*Control Analysis*)

Pengendalian atau kontrol dalam sebuah sistem sangat diperlukan keberadaannya untuk menghindari dan mendeteksi secara dini tahap penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data dan informasi dengan adanya kontrol, maka tugas-tugas atau kinerja yang mengalami gangguan bisa diperbaiki dengan cepat dan tidak harus mengeluarkan biaya lagi dalam mengoreksi atau memperbaiki.

e. Analisis Efisiensi (*Efficiency Analysis*)

Sesuai pengamatan di kelas guru hanya bisa memberikan penjelasan kepada siswa terbatas di dalam kelas sehingga kurang efisiensi dalam hal proses belajar dan mengajar.

f. Analisis Pelayanan (*Service Analysis*)

Pelayanan yang diberikan guru kepada siswa sebenarnya sudah baik, hanya saja siswa hanya bisa mendapatkan informasi mengenai pelajaran ataupun soal-soal yang diberikan terbatas oleh waktu di kelas.

3.2.3 Kelemahan Sistem

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem yang berjalan PT. Persada Lampung Raya, maka ditemukan beberapa kelemahan atau permasalahan yang terjadi pada sistem tersebut. Kelemahan pada sistem penerimaan dan pengeluaran stok barang yang berjalan antara lain:

a. Sistem pengolahan data penerimaan dan pengeluaran stok barang menggunakan pencatatan pada buku penerimaan stok barang dan buku data pengeluaran stok barang belum didukung sistem pengarsipan menggunakan perangkat lunak (database), sehingga proses pencarian data dan pembuatan laporan kurang cepat dibandingkan jika didukung sistem database berbasis komputer.

4. KESIMPULAN dan SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan yaitu a. Saat ini sistem yang ada atau sistem yang sedang berjalan memiliki kelemahan sebagai berikut ini: 1) Pengolahan penerimaan dan pengeluaran stok barang masih menggunakan buku besar; 2) Persediaan barang yang sulit dihitung karena pencatatan keluar masuk barang yang menggunakan buku besar. Dengan diterapkannya sistem Pengadaan dan Monitoring Inventaris barang ini akan membuat pekerjaan lebih mudah dan akan lebih cepat, pasalnya pencarian data keluar masuk barang lebih cepat dan mudah dalam penyajiannya..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2003, *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*, Andi, Yogyakarta Arief M Rudianto. 2011. *Analisa & Desain Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Connolly, Thomas and Carolyn Begg. *Database System: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management*, 4th ed.
- Addison Wesley, 2005. Chabib, Soleh dan Rochmansjah, Heru. 2010. *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*. Bandung: Fokusmedia
- George R. Terry, 2006, *Prinsip-prinsip Manajemen*, PT. Bumi Aksara
- HM, Jogiyanto. (2002). *Analisa System Informasi*. Solo: Penerbit Dunia Pustaka.
- HM, Jogiyanto. (1999). *Pengertian Diagram Alir Dokumen*. Bandung: Penerbit Gramedia.
- Jogiyanto H.M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta
- Kristanto, H. 2003. *Konsep Database*. Wahana Komputer, Semarang
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Rusyam Tabrani R. 1997, *Manajemen Pendidikan*, Media Pustaka.
- Simarmata, J. dkk. 2006. *Basis Data*. Andi. Yogyakarta
- Sutanta, E. 2004. *Sistem Basis Data*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Albarqi, A. H., Yuniarthe, Y., & Hendri, R. (2022). Employee Workload Data Processing Information System Using Android-Based Time Motion Study Method. *Proceedings*, 3(2), 30–35.
- Hairudin, H., & Hasbullah, H. (2023). PENGARUH PROMOSI, HARGA, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PERUMAHAN SUBSIDI VILLA SUTRA PADA PT. MITRA SABURAI PROPERTI. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 715–726.
- Hairudin, H., Hasbullah, H., & Rachmadi, A. (2020). Pengaruh Tingkat Bunga dan Resiko Kredit terhadap Pendapatan pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(2), 137–145. <http://jurnal.umitra.ac.id/index.php/bej/article/view/591>
- Hendri, R., Hartanto, M. B., Yuniarthe, Y., & Agustin, A. (2023). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Validasi Data Pegawai Polda Dengan Metode AHP Berbasis WEB. *Jurnal Teknologi Dan Informatika (JEDA)*, 4(1).
- Nurahman, D., Yulistina, Y., Yuniarthe, Y., Sari, R. A., & Haryati, D. (2023). Literasi Digital Pada Aspek Hukum Bisnis UMKM Kelompok Usaha PKK Desa Wisata Pulau Pahawang. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 142–147.
- Oktaria, E. T., Hairudin, H., & Setiawan, R. (2023). PROMOSI DAN KUALITAS PELAYANAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENERIMAAN SISWA PADA LEMBAGA KURSUS BAHASA INGGRIS LANGUAGE EXCHANGE (LE) KOTA BANDAR

LAMPUNG. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 18–36.

Oktaria, E. T., Irvan, M., & Hairudin, H. (2022). The Effect of Recruitment and Compensation on Employee Performance at DAMRI Public Company Lampung Branch. *GEMA: Journal of Gentiaras Management and Accounting*, 14(3), 159–170.

Oktaria, E. T., Yuniarthe, Y., Hairudin, H., Wengrum, T. D., Khoiriah, N., & Adelita, I. (2023). SARANA PUBLIKASI DAN MEDIA PROMOSI PRODUK KREATIFITAS SISWA MENGGUNAKAN E-COMMERCE PADA SMK GADING REJO KABUPATEN PESAWARAN. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2(1), 78–83.

Oktavianto, A., Zuhri, K., Yuniarthe, Y., & Hendri, R. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Jasa Service Sepeda Motor Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Dan Informatika (JEDA)*, 3(1).

Yunita, H. D., Setiawan, R., & Yuniarthe, Y. (2022). Implementation of Customer Relationship Management (CRM) at Giant Supermarket Pagar Alam Lampung WEB-Based. *Applied Technology and Computing Science Journal*, 5(1), 44–56.

Yunita, H. D., Zuhri, K., & Yuniarthe, Y. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemasaran Produk Unggulan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Kabupaten Pringsewu Lampung. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 7(2), 156–166.